

ABSTRAK

Lombok adalah salah satu destinasi wisata halal di Indonesia yang telah ditetapkan oleh Kementerian Pariwisata. Pariwisata di Lombok mendapatkan penghargaan *the best halal tourism destination* dalam acara “*world halal tourism awards*” dua kali beruntun mendapatkannya. Hal ini menjadikan Lombok dinobatkan sebagai destinasi pariwisata halal yang layak dan wajib dikunjungi bagi wisatawan domestik maupun mancanegara. Tujuan penelitian ini untuk menyusun dasar-dasar teoritis dari pengalaman wisatawan muslim dalam kaitannya ketika berkunjung ke pariwisata halal di Lombok. Disamping itu, pemerintah dan masyarakat Lombok harus bekerja sama untuk memperkenalkan Lombok sebagai destinasi pariwisata halal, yang berguna untuk meningkatkan pengunjung dari wisatawan muslim. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *variabel traditional value, Islamic value, destination image, revisit intention* dan *recommendation intention*. Pengolahan data dilakukan melalui pendekatan *Structural Equation Modelling* (SEM) dengan sampel 207 responden setelah dilakukan *screening question* bagi wisatawan yang pernah berkunjung ke Lombok sebelum terjadi gempa pada tahun 2018. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara *traditional value* terhadap *destination image, Islamic value* terhadap *destination image, destination image* terhadap *revisit intention* dan *destination image* terhadap *recommendation intention*. Sementara secara langsung *traditional value* terhadap *revisit intention* dan *Islamic value* terhadap *recommendation intention* tidak terbukti berpengaruh signifikan. Temuan penelitian ini akan memperkuat pentingnya *traditional value* dan *Islamic value* pada pariwisata halal di Lombok dalam niat untuk berkunjung kembali dan niat wisatawan untuk merekomendasikan.

Kata Kunci: *Traditional Value, Islamic Value, Destination Image, Revisit Intention, Recommendation Intention, Pariwisata Halal, SEM*

ABSTRACT

Lombok is one of the halal tourist destinations in Indonesia according to the Ministry of Tourism. Lombok is granted the best halal travel destination award in the "world halal travel award" twice. Furthermore, this island is one of the halal tourism destinations and worth to be visited. The purpose of this study is to assemble the theoretical foundations of the experience of Muslim tourists visiting halal tourism in Lombok. In addition, the government and the people of Lombok have to cooperate to introduce Lombok as a halal tourism destination, which is fruitful for increasing the Muslim tourist's visit. The variables used in this study are traditional value, Islamic value, destination image, revisit intention, and recommendation intention. Data processing was carried out through Structural Equation Modeling (SEM) tracking with a sample of 207 after screening questions for tourists who had visited Lombok before the earthquake in 2018. The result of this research is to provide an alluded picture of the purpose and the intention to revisit the destination. Moreover, elaborating on the perceived intention of recommending such a destination. The results depict that traditional values directly correlated to the revisit intention. However, Islamic values did not depict any significant effect. The findings of this study will strengthen the importance of traditional value and Islamic values in halal tourism in Lombok in the intention of tourists to revisit and recommend.

Keywords: Traditional Values, Islamic Values, Destination Image, Revisit Intention, Recommendation Intention, Halal Tourism, SEM

مستخلص البحث

جزيرة لومبوك واحدة من الوجهات السياحية الحلال في إندونيسيا التي قررتها وزارة السياحة . حصلت السياحة في لومبوك على جائزة أفضل وجهة للسياحة الحلال في برنامج "جوائز العالم للسياحة الحلال "مرتين على التوالي للحصول عليها . وهذا يجعل لومبوك ترج كوجهة سياحية حلال مناسبة ويجب زيارتها للسائحين المحليين والأجانب . الغرض من هذه الدراسة هو تجميع الأسس النظرية لتجربة السياح المسلمين فيما يتعلق بزيارة السياحة الحلال في لومبوك . بالإضافة إلى ذلك ، يجب على حكومة وشعب لومبوك العمل سوياً لتقديم لومبوك كوجهة للسياحة الحلال ، وهو أمر مفيد لزيادة الزوار من السياح المسلمين . المتغيرات المستخدمة في هذه الدراسة هي متغيرات القيمة التقليدية ، القيمة الإسلامية ، صورة الوجهة ، نية إعادة النظر ، نية التوصية . تم تنفيذ معالجة البيانات من خلال نهج نمذجة المعادلات الميكيلية (SEM) مع عينة من 207 من المشاركين في الاستبيان بعد فحص الأسئلة للسائحين الذين زاروا لومبوك قبل الزرزال في عام 2018 . ونتيجة البحث أن هناك تأثير كبير بين القيمة التقليدية على صورة الوجهة ، والقيمة الإسلامية على صورة الوجهة ، صورة وجهة نية إعادة النظر وصورة وجهة نية التوصية . في حين أن القيمة التقليدية مباشرة نحو إعادة النية والقيمة الإسلامية نحو نية التوصية لم يثبت أن لها تأثير كبير . ونتيجة هذه الدراسة تشد أهمية القيم التقليدية والقيم الإسلامية في السياحة الحلال في لومبوك في نية العودة ونية السياح للتوصية .

الكلمات الأساسية : القيمة التقليدية ، القيمة الإسلامية ، صورة الوجهة ، النية في العودة لزيارة ثانية ، التوصية بالقصد ، السياحة الحلال ، SEM

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan adalah Sistem Transliterasi Arab-Latin berdasarkan SKB Menteri Agama dan Menteri P&K RI No. 158/1987 dan No. 0543 b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988.

1. Konsonan Tunggal

No.	Arab	Latin	Keterangan	No.	Arab	Latin	Keterangan
1	ا	-	Tidak dilambangkan	16	ط	ṭ	t (dengan titik di bawahnya)
2	ب	B	-	17	ظ	ẓ	z (dengan titik di bawahnya)
3	ت	T	-	18	ع	"	koma terbalik terletak di atas
4	ث	ṣ	s (dengan titik di atasnya)	19	غ	g	-
5	ج	J	-	20	ف	f	-
6	ح	ḥ	h (dengan titik di bawahnya)	21	ق	q	-
7	خ	Kh	-	22	ك	k	-
8	د	D	-	23	ل	l	-
9	ذ	Ẓ	z (dengan titik di atasnya)	24	م	m	-
10	ر	R	-	25	ن	n	-
11	ز	Z	-	26	و	w	-
12	س	S	-	27	ه/هـ	h	-
13	ش	Sy	-	28	ء	"	Apostrof
14	ص	ṣ	s (dengan titik di bawahnya)	29	ي	y	-
15	ض	ḍ	d (dengan titik di bawahnya)				

2. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda *syiddah* () ditulis rangkap.

Contoh: انه ditulis *innahu*

3. Tā'marbūtah di akhir kata

3.1. Bila dimatikan ditulis h, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti salat, zakat, dan sebagainya.

Contoh: جماعة ditulis *jamā'ah*.

مكتبة ditulis *maktabah*.

3.2. Bila dihidupkan ditulis t

Contoh: مكتبة الجامعة ditulis *maktabatu'l-jāmi'ah*.

4. Vokal Panjang

Fathah (baris di atas) di tulis ā, *kasrah* (baris di bawah) di tulis ī, serta *dammah* (baris di depan) ditulis dengan ū. Misalnya: الناس ditulis *an-nās*, الرحيم ditulis *ar-rahīm*, المسلمين ditulis *al-muslimūn*.

5. Vokal Pendek yang Berurutan Dipisahkan dengan Tanda Pisah (-)

شيء قادر ditulis *syai-in qadīr*.

6. Kata Sandang Alif+Lam

Bila Alif + lam diikuti oleh huruf-huruf qamariyah yang terkumpul dalam kata ابغي حجك وخف عقمه (alif, b, g, y, h, j, k, w, kh, f, ‘, q, m, t) ditulis al, misalnya: المسلمين ditulis *al-muslimūn*. Sedangkan bila diikuti oleh huruf syamsiyah (huruf hijaiyah selain huruf qamariyah), huruf lam diganti dengan huruf yang mengikutinya, misalnya: الرحمن ditulis *ar-rahmān*.

7. Kata dan Rangkaian Frasa atau Kalimat, misalnya:

Penghubung antar kata menggunakan tanda petik ('), sedangkan penghubung dalam satu kata menggunakan tanda pisah (-).

Contoh: بسم الله الرحمن الرحيم dibaca *bismi'l-Lāhi'r-rahmāni'r-rahīm*.